

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK
MELALUI MEDIA BAHAN ALAM PADA KELOMPOK B
DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Uniatus Sholihah
NIM : T20175017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK
MELALUI MEDIA BAHAN ALAM PADA KELOMPOK B
DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Uniatus Sholihah
NIM : T20175017

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Yuli Indarti, S.KM., M.Kes.
NIP. 196907101993032006

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK
MELALUI MEDIA BAHAN ALAM PADA KELOMPOK B
DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP.197905312006041016

Sekretaris



Farah Dianita Rahman, S.S.T., M. Kes
NIP. 199007092023212041

Anggota :

1. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I. ()

2. Yuli Indarti, S. KM. M. Kes. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dr. H. Muband Mu'ic, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ
وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui (QS.Yunus ayat 5).*



* Al-Qur'an (Q.S. yunus ayat 5).

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala rahmat-Nya sehingga terselesainya tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terima kasih kepada engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan mereka memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada saya, Sesungguhnya karena-Mu lah mereka ada, karena-Mu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepada-Mu lah saya bersyukur dan do'a. dengan penuh syukur dan iringan do'a skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu bapak Bunari dan ibu Rumsiyeh yang sangat saya sayangi dan cintai yang selalu mendidik, memberikan motivasi semangat, dan mendukung di setiap langkah saya, mendoakan di setiap waktu sehingga mampu menghatarkan saya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, memberikan kasih sayang jiwa dan raga, Semoga doa bapak dan ibu di ijabah oleh Allah SWT. Dan putrimu memperoleh kesuksesan ilmu yang bermanfaat dan barokah di dunia dan di akhirat serta tercapai segala cita-cita nya.
2. Untuk suami saya Muhammad Nur Hadi serta puteri-puteri saya sikembar Diana Nayra Camelia dan Dini Naura Camelia serta seluruh anggota keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu mengiringi perjalanan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

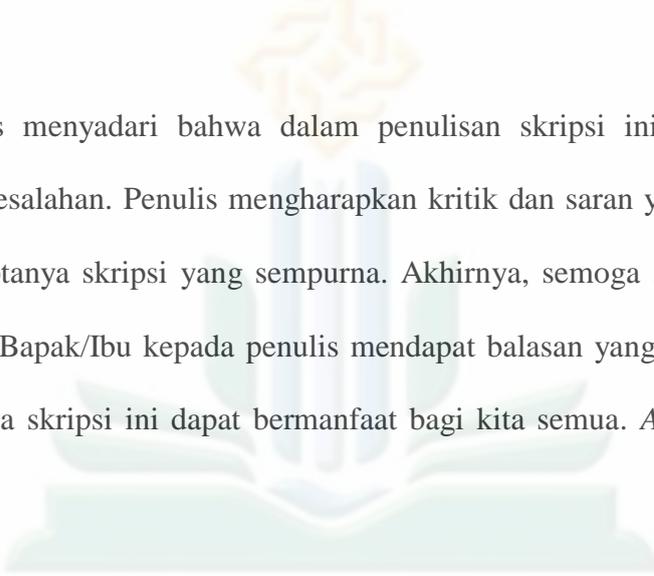
Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah karena atas limpahan rahmat dan karunia_Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya usaha yang maksimal, bimbingan, dan bantuan pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni., S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S, Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M. Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pengarahan dan memberi izin dalam melakukan penelitian.

5. Ibu Yuli Indarti, S. KM., M. Kes. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Nadiroh, S. Pd., Selaku Kepala TK Harapan Bangsa Silo Jember beserta jajaran stafnya yang telah berkenan memberikan waktunya dan memberikan informasi data yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terciptanya skripsi yang sempurna. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya rabbal 'alamiin.*


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 14 Juni 2024
Penulis

Uniatus Sholihah
NIM: T20175017

ABSTRAK

Uniatas Sholihah. 2024: *“Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Bahan Alam Pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”*.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung, Media Bahan Alam

Kemampuan berhitung merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ketahap pengertian mengenai jumlah, yaitu yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember? (3) Bagaimana hasil penilaian dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember (2) Mendeskripsikan pelaksanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember (3) Mendeskripsikan penilaian dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

Metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini: (1) Perencanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam guru menyediakan sumber belajar yang sesuai dan guru mengatur alokasi waktu yang sesuai untuk pembelajaran media bahan alam dalam jadwal harian dan mingguan. (2) Pelaksanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam guru mengelola tempat duduk terlebih dahulu dan individu secara bergantian, dengan begitu dapat mempermudah saya sebagai guru dalam penyampaian kegiatan pembelajaran kemampuan berhitung yang terdiri dari 10 angka beserta batunya. (3) Penilaian guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam guru memberikan lembar kerja siswa yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan LKS adalah untuk membantu dan mempermudah kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDU	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31

B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Rpph	
7. Penilaian Checklist	
8. Denah Lokasi	
9. Dokumentasi Penelitian	
10. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Media Bahan Alam	
11. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini	15
3.2 Data jumlah guru TK Harapan Bangsa Silo Jember	46
3.3 Data peserta didik kelompok B TK Harapan Bangsa Silo Jember.....	46
3.4 Data Gedung TK Harapan Bangsa Silo Jember.....	48
3.5 Sarana pendukung pembelajaran TK Harapan bangsa Silo Jember	48



DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi TK Harapan Bangsa Silo Jember.....47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berikut ayat yang menjelaskan tentang anak seperti dalam Surah Al-Kahfi ayat 46 berbunyi sebagai berikut:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: “Harta dan akan-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi sholih adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhan serta lebih baik untuk menjadi harapan” (Al-Kahfi ayat 46).¹

Berdasarkan penjelasan dari ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anak merupakan anugerah atau titipan dari Allah SWT yang di titipkan kepada orang tua. Tetapi tergantung orang tua dan juga lingkungannya untuk mendidik anak tersebut agar mendapatkan Pendidikan yang lebih baik.²

Perkembangan adalah proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ-organ tubuh ke arah keadaan yang makin terorganisasi (bisa dikendalikan) dan terspesialisasi (sesuai kemauan fungsinya masing-

¹ Kharisma Yogi Noviana, Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Bahan Alam di TK PGRI Bandar Lampung, (Skripsi, Bandar Lampung, 2022).

² Kharisma Yogi Noviana, 4

masing). Perkembangan bisa terjadi dalam bentuk perubahan kuantitatif dan kualitatif. Perubahan kuantitatif adalah perubahan yang bisa diukur.³

Pembelajaran calistung terutama berhitung telah diberikan kepada anak TK. Kurikulum PAUD pun telah memuat Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang berhubungan dengan berhitung. Menurut STPPA yang termuat dalam lampiran 1 peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO 137 Tahun 2014 dalam lingkup perkembangan kognitif yaitu pada kemampuan berfikir simbolik menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, serta mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.⁴

Hal ini sesuai dengan UU. No 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Pendidikan Anak Usia Dini bahwa: “Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.”⁵

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang

³ Encep Sudirjo, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020). 5.

⁴ Kuat Rahayu, “*Identifikasi Kemampuan Berhitung Anak TK Kelompok B Di Kelurahan Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul*”. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020). 5-6.

⁵ Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.⁶ Jadi adapun manfaat pembelajaran berhitung bagi anak antara lain untuk membelajarkan anak berdasarkan konsep dasar matematika yang benar, menarik dan menyenangkan, menghindari ketakutan terhadap pembelajaran berhitung sejak awal dan membantu anak belajar berhitung secara alami melalui kegiatan bermain. Salah satu ayat Al-Qur'an yang berisi tentang Pendidikan Surah Al-isra' Ayat 24 yang berbunyi:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرٍ

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, sayangilah mereka kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku dari waktu kecil”. (Q.s. Al-Isra'ayat 24).⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan janganlah kamu membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.⁸

Maka dari itu pentingnya berhitung bagi anak usia dini karena berhitung diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, seperti

⁶Cicik Sutarsih, “*Etika Profesi*” (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 3 2009).

⁷ Al-Qur'an, Al-Isra' Ayat 24

⁸ Imam Machalli, “*Pengelolaan Pendidikan*” (Yogyakarta : Kaukabah, 2012), 318.

⁸ Sujiono Nuraini Yuliani, “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*” (Jakarta: PT Indeks, 2009).

pengenalan konsep bilangan, lambang bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang, posisi dan dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat dan kreatif pada diri anak.⁹

Mengingat begitu pentingnya kemampuan berhitung bagi manusia, maka kemampuan berhitung perlu diajarkan pada anak usia dini yaitu dengan berbagai media atau metode yang tepat agar supaya tidak merusak pola perkembangan anak. Perlunya media yang tepat dalam pembelajaran matematika ini, karena anak sampai usia 5 tahun belum dapat melakukan kegiatan berhitung yang sesungguhnya.¹⁰ Jadi pada masa ini anak berada pada tahap berhitung yaitu berhitung dengan benda-benda disekitarnya. Baru pada anak usia 6 tahun mulai berkembang konsep bilangan sampai pada peningkatan ke tahap pengertian mengenai jumlah, konsep jumlah berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Selanjutnya Media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Bahan/media alam yaitu bahan yang langsung diperoleh dari alam. Media bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media adalah batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan lain sebagainya.¹¹

Pemanfaatan media bahan alam sebagai media pembelajaran oleh guru secara tepat akan membantu anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak baik aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik, moral

¹¹ Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya”* (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2011).

dan nilai-nilai agama serta kecakapan hidup (*life Skil*). Pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan, membicarakan, dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Mereka memiliki minat yang kuat terhadap lingkungan dan benda-benda yang ada disekitarnya seperti media bahan alam tersebut, dan ini sangat bermanfaat bagi aspek perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Harapan Bangsa Silo Jember pada kelompok B diperoleh data jumlah anak kelompok B yaitu 24 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki 14 anak perempuan. merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam, yang beralamat di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.¹² TK Harapan Bangsa khususnya pada kelompok B usia 5-6 . Dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam, kegiatan berhitung ini di TK Harapan Bangsa Silo Jember melalui media bahan alam seperti kayu, ranting, biji-bijian, daun, batu, dan lain-lain.

Pada penelitian ini dimana seluruh aspek perkembangan anak sudah mulai berkembang terutama mengembangkan kemampuan berhitung anak. Berdasarkan hasil observasi di TK Harapan Bangsa Silo Jember. Dengan jumlah siswa pada kelompok B usia 5-6 tahun masih banyak beberapa siswa belum bisa menerapkan sikap mandiri, yaitu hal ini terlihat ketika anak tidak mau ditinggal orang tuanya ketika diantar sekolah, tidak mau berbagi alat yang akan digunakan dalam pembelajaran misalnya daun-daunan, biji-bijian dan lain-lainnya. Sehingga guru mengalami kesulitan dalam menerapkan metode yang tepat untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹² Observasi, Jember, 2022

mengembangkan kemampuan berhitung anak, hal ini dipersulit dengan terbatasnya media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyusun judul **“Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian berisi semua faktor permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

Adapun berdasarkan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana penilaian guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 29.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka Atujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan hasil penilaian dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada dasarnya berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2016),6.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam.¹⁵

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam.

b. Bagi TK Harapan Bangsa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk dijadikan referensi atau acuan dalam mendidik peserta didik dan menjadi bahan evaluasi pembelajaran sehingga jika ada kekurangan nantinya bisa diperbaiki.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan wawasan baik dosen maupun mahasiswa khususnya calon guru Pendidikan Islam anak Usia Dini (PIAUD) dan menjadi referensi tambahan tentang mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam.

¹⁵ Tim Penyusun, 30.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi perhatian penelitian di dalam judul penelitian tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan tentang maksud dari judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Berhitung

Kemampuan berhitung dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam hal matematika seperti kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang angka 1 sampai angka 10, dan mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar bagi anak.

2. Media Bahan Alam

Media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara efektif dan efisien untuk pembelajaran. Bahan alam yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan bahan alam daun dan biji-bijian. Pemanfaatan media bahan alam sebagai media pembelajaran oleh guru secara tepat akan membantu anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak baik aspek kognitif,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 47.

sosial emosional, bahasa, motorik, moral dan nilai-nilai agama serta kecakapan hidup.

3. Anak Usia Dini

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media bahan alam berupa segala jenis bahan yang ada di alam atau di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembelajaran secara optimal. Serta media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara efektif dan efisien untuk pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun uraian sistematika pembahasan. Secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab, berikut penjelasannya:

Bab I, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan di lakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang berisi tentang berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya. Penelitian terdahulu yang dimaksud adalah penelitian yang sudah dipublikasikan, seperti: skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan lain sebagainya.¹⁷ Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinatilas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Ulfa Rohmawati. 2022 meneliti *Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok A TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.*¹⁸

Penelitian ini menfokuskan pada 2 rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimanakah aktivitas anak dalam penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kecerdasan kognitif dalam mengenal konsep

¹⁷ Tim penyusun, *Pedoman Karya ilmiah*, 48.

¹⁸ Ulfa Rohmawati, "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok A TK Plus Miftahul ulum " (Bendosari Kras Kediri, 2022).

bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri?

- b. Bagaimanakah perkembangan kecerdasan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 melalui penggunaan media bahan alam pada anak kelompok A di TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri?

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Mardi Fitri. 2023 *meneliti Pengembangan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Menjemur Angka Kelompok B3 TK Adhyaksa di Banda Aceh.*¹⁹

Penelitian ini menfokuskan pada 2 rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung melalui permainan menjemur angka pada anak kelompok B3 TK Adyaksa Banda Aceh?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan menjemur angka pada anak kelompok B3 TK Adhyaksa Banda aceh?

¹⁹ Mardi Fitri, “ Pengembangan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Menjemur Angka Kelompok B3 TK Adhyaksa” (Banda Aceh, 2023).

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan menjemur angka pada anak kelompok B3 TK Adhyaksa Banda Aceh pada siklus I mencapai 59,3% kategori berkembang sesuai harapan. Sedangkan pada siklus II mencapai 76% kategori berkembang sangat baik (BSB), sehingga permainan menjemur angka ini sangat cocok diterapkan.

3. Sri Dwi Juliani. 2023 meneliti *Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Mengembangkan Kreativitas Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Ikhlas Taqwa Kel. B Sukaramai I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan.*²⁰

Penelitian ini menfokuskan pada 2 rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana peningkatan kreativitas seni anak sebelum menggunakan bahan alam pelepah pisang di TK Al-Ikhlas Taqwa?
- b. Bagaimana pelaksanaan bahan alam pelepah pisang di TK Al-Ikhlas Taqwa?

²⁰ Sri Dwi Juliani, "Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Kreativitas Seni" (Medan, 2023).

- c. Bagaimana peningkatan kreativitas seni anak setelah menggunakan bahan alam pelepah pisang di TK Al-Ikhlas Taqwa?

Hasil penelitian yang dilakukan adalah meningkatnya kemampuan kreativitas seni anak pada anak usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Ikhlas Taqwa. Pada hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan mengembangkan kreativitas seni anak pada kegiatan mencetak menggunakan bahan alam pelepah pisang mampu meningkatkan kreativitas anak dengan presentase pada siklus pertama (31,25%) dan pada siklus kedua (80,21%). Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 7, 83 (48,96%).²¹

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan akan tergambar secara rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Ulfa Rohmawati, 2022	Mengembangkan kemampuan berhitung melalui metode bermain menggunakan media bahan alam kelompok A TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.	Sama-sama meneliti tentang kemampuan berhitung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian deskriptif

				kualitatif.
2	Mardi Fitri, 2023	Pengembangan kemampuan berhitung melalui permainan menjemur angka pada anak kelompok B3 TK Adhyaksa Banda Aceh.	Sama-sama meneliti tentang kemampuan berhitung.	Penelitian terdahulu menggunakan media kartu angka Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media bahan alam.
3	Sri Dwi Juliani, 2023	Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Ikhlis Taqwa Kel B Sukaramai I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan	Persamaannya yaitu menggunakan media bahan alam dan aspek yang dikembangkan adalah kreativitas seni anak usia dini	Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melihat keunikan pada suatu lembaga yang dianggap cukup maju dibandingkan dengan lembaga lain. Terlihat dari penggunaan media bahan alam yang mampu mengembangkan kreativitas peserta didiknya

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara luas dan

mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji

permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif di letakkan sebagai perspektif atau analisis, bukan untuk di uji.²²

1. Kemampuan Berhitung

a. Pengertian kemampuan berhitung

Kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, seperti kegiatan melakukan, mengerjakan hitungan serta menjumlah, mengurangi dan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika. Berhitung merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali anak dikehidupannya dimasa depan. Berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia. Mengingat begitu pentingnya kemampuan berhitung bagi manusia, maka kemampuan berhitung ini perlu diajarkan sejak dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat sehingga tidak dapat merusak pola perkembangan anak. Pembelajaran matematika pada anak sejak dini haruslah melalui cara yang sederhana dan tepat serta dilakukan secara konsisten dan kontinu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, maka otak anak akan terlatih untuk terus

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

berkembang sehingga anak dapat menguasai, dan bahkan menyenangi matematika tersebut.²³

Menurut Munandar dalam Susanto kemampuan merupakan daya melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan Latihan. Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya.²⁴ Dalam pandangan Munandar kemampuan ialah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan dan latihan. Sehingga anak mampu melakukan sesuatu. Adapun yang dimaksud dengan adanya pembiasaan dan latihan, sehingga anak mampu melakukan sesuatu, adapun yang dimaksud dengan kemampuan berhitung ialah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya.²⁵

Pentingnya berhitung bagi anak usia dini karena berhitung diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, seperti pengenalan konsep bilangan, lambang bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang, posisi dan dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat dan kreatif pada diri anak.

²³ Gyta Ayu Nur Wulan, Dudung Priatna, dan Moh. Helmi Ismail, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka”, <https://media.neliti.com/media/publication/240635-meningkatkan-kemampuan-berhitung-permulaan-Oaaf413f.pdf> (15-11-2022-13.41). 2.

²⁴ Ahmad Susanto, “Perkembangan Anak Usia Dini” (Jakarta: Kencana, 2011).

²⁵ Munandar, U. “Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat ” (Jakarta: Rineka Cipta, 2020)

b. Tujuan berhitung

Secara rinci pembelajaran berhitung bertujuan sebagai berikut:²⁶

- 1) Berpikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak.
- 2) Menyesuaikan dan melibatkan diri anak dalam kehidupan bermasyarakat serta keseharian yang memerlukan keterampilan berhitung.
- 3) Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.
- 4) Memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
- 5) Memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.²⁷

c. Tahapan perkembangan dasar kemampuan berhitung anak usia dini

Kemampuan berhitung merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

²⁶ Munandar, U. “*Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* ” (Jakarta: Rineka Cipta, 2021)

²⁷ Imam Machalli, “*Pengelolaan Pendidikan* “ (Yogyakarta : Kaukabah, 2022), 318.

Tahap bermain hitung anak usia dini mengacu pada hasil penelitian Jean Piaget tentang intelektual, yang menyatakan bahwa anak usia 2-7 tahun berada tahap pra operasional, maka penguasaan kegiatan berhitung pada anak usia dini Taman Kanak-kanak akan melalui tahap sebagai berikut:²⁸

- 1) Tahap konsep/pengertian. Tahap ini anak bereksresi untuk menghitung segala macam benda-benda yang dapat dihitung dan yang dapat dilihatnya.
 - 2) Tahap transisi/peralihan. Tahap transisi merupakan masa peralihan dari konkret ke lambang, tahap ini ialah saat anak mulai benar-benar memahami benda yang dihitung dan bilangan yang disebutkan.
 - 3) Tahap lambang. Tahap di mana anak sudah diberi kesempatan menulis sendiri tanpa paksaan, yakni berupa lambang bilangan, bentuk-bentuk dan sebagainya.
- d. Tahapan Perkembangan menurut STTPA Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014
- 1) Nilai nilai agama dan moral usia 5-6 tahun anak sudah biasa
 - a) Mengenal agama yang dianut
 - b) Mengerjakan ibadah
 - c) Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan

²⁸Yuliani Nuriyani Sujiono, "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini" (Jakarta: PT Indeks, 2009), 6.

d) Mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

2) Fisik motorik menurut STTPA anak usia 5-6 tahun

a) Motorik halus : anak sudah bisa:

1. Menggambar sesuai gagasannya
2. Meniru bentuk
3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
5. Menggunting sesuai dengan pola
6. Menempel gambar dengan tepat
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

b) Motorik kasar : anak sudah bisa:

1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
3. Melakukan permainan fisik dengan aturan
4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
5. Melakukan kegiatan kebersihan diri.

3) Kognitif menurut STTPA anak usia 5-6 tahun

- a) Anak sudah bisa menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)
- b) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial
- c) Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru
- d) Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah ide, gagasan di luar kebiasaan.

4) Sosial-Emosional menurut STTPA usia 5-6 tahun

- a) Kesadaran diri: memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain
- b) Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain: mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama
- c) Perilaku prososial: mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

2. Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam

a. Pengertian media bahan alam

Bahan alam merupakan segala jenis bahan yang ada di lingkungan kita yang berasal dari alam dan sekitarnya bukan ciptaan atau rekayasa dari manusia. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi atau informasi yang hendak disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya merupakan pengertian dari bahan alam. Bahan alam merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media bahan alam ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara efektif dan efisien untuk proses belajar mengajar.

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²⁹

Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan, McLuhan memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakikatnya media adalah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat

²⁹ M.Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa" (Jurnal Kwangsan Vol. 1, No. 2, Desember 2021), 97.

dalam batas jarak dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada. Dan selanjutnya Black dan Horalsen berpendapat, media adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium itu merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator kekomunik. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan dalam kegiatan komunikasi (penyampaian dan penerimaan pesan) antara komunikator (penyampaian pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Bahan alam merupakan bahan atau material yang ada di alam sekitar. Menurut Whittaker bahan alam terdapat di alam dan ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan.³⁰ Menurut Miller bahan alam mudah ditemukan disekitar lingkungan anak. Bahan alam juga terdapat di luar pintu kita atau dapat diperoleh dekat tempat tinggal kita. Bahan alam merupakan bahan yang tak terbatas dan mudah ditemukan hampir di lingkungan sekitar. Media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Bahan/media alam yaitu bahan yang langsung diperoleh dari alam. Media bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁰ Whittaker, " *Accesing series sciences in action* " 2 (6-7) volume 2. UK: Folen Publisher. 2020

media dalam belajar. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media adalah batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan lain sebagainya.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya bahan alam adalah segala jenis bahan yang ada di alam atau di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembelajaran secara optimal. Salah satu kelebihan bahan alam yang dijadikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran adalah mudah untuk mendapatkannya, bersifat alamiah serta berasal dari bahan konkret dan biaya yang murah.

Media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran.³² Media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara efektif dan efisien untuk pembelajaran.

Bahan alam adalah bahan yang langsung diperoleh dari alam yaitu:

1. Bahan yang berasal dari alam yang sudah terpengaruh oleh zat kimia dan dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan.
2. Bahan yang berasal dari alam yang tidak dapat terurai dengan sendiri sehingga tidak dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan.

³¹ Ahmad Susanto, *“Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya”* (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2020)

³² Juita Ratna, *“Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyah Koto Kaciak Maninjau”*. *Jurnal Pesona PAUD* Vol. I No. I.

3. Bahan yang berasal dari alam yang belum dipengaruhi oleh zat kimia dan dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan
4. Bahan yang dapat dari alam yang terurai secara utuh dan dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan.

b. Jenis-jenis bahan alam

Jenis-jenis bahan alam yang ada di lingkungan sekitar sangat banyak sekali. Media pembelajaran dapat menggunakan bahan-bahan seperti bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Banyak dari pendidik yang menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu untuk mengembangkan kreativitas anak.

Pemanfaatan media yang bersumber dari alam seharusnya lebih mengutamakan pembelajaran yang dapat mengembangkan perkembangan anak. Hal ini dikarenakan bukan hanya selaras dengan konsep belajar anak, namun juga dapat menanamkan rasa kasih sayang dan berinteraksi dengan alam secara langsung.

Adapun jenis-jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah:³³

1. Kayu memilih kayu sebagai bahan baku untuk alat permainan adalah sangat tepat ada kayu yang keras dan ada pula kayu yang lunak. Pilihlah kayu yang cukup keras dan kering agar bubuk atau jamur kayu tersebut tidak mudah di makan oleh

³³ Miller, D.L. (2021). Young children learn through authentic play in a nature explore classroom. Diakses dari situs <http://www.dimensionsfoundation.org/research/authenticplay.pdf>

anak didik. Kayu mahoni dapat juga digunakan sebagai bahan untuk alat permainan untuk anak karena kayu mahoni memiliki serat yang lembut, berwarna merah dan sebaiknya jangan di cat. selain kayu mahoni, masih banyak kayu jenis-jenis kayu yang dapat di pakai sebagai alat peraga seluruh bagian tanaman yang ada dapat digunakan sebagai alat pembelajaran.

2. Daun-daunan kering berbagai jenis daun dapat dipergunakan sebagai alat untuk melukis atau prakarya, seperti membuat topi boneka dari daun , mencetak. Selain itu, daun juga dapat dipergunakan dalam kegiatan matematika, seperti mengukur daun, membedakan kasar halus, mengelompokkan macam-macam bentuk daun.
3. Biji-bijian adalah alat permainan yang paling mudah di cari, ditemukan dan paling dekat dengan lingkungan sekitar dan kehidupan kita sehari-hari. Biji-bijian yang dapat digunakan untuk alat permainan, seperti biji srikaya, biji salak, kacang tanah, biji kacang hijau dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung-hitung atau hiasan.
4. Pelepah pohon pisang, pelepah pohon pinang, pelepah daun singkong dan pelepah daun pepaya dapat di pergunakan sebagai alat permainan maupun kegiatan kesenian. Pelepah daun singkong bisa digunakan sebagai baling-baling begitu pula dengan pelepah pohon pisang dijadikan alat musik

ataupun kuda-kudaan. Pelepah pohon-pohon tersebut dapat pula digunakan sebagai alat kreativitas, seperti untuk meronce.

c. Pemanfaatan Bahan Alam

Manfaat bahan alam yang bisa dipergunakan menjadi media pembelajaran diharapkan menjadi media *game* edukatif. Alat permainan edukatif merupakan segala sarana atau perlengkapan yang bisa dijadikan permainan, mengandung nilai pendidikan (edukatif) serta dapat mengembangkan segala kemampuan anak.³⁴

Melalui alam, anak-anak akan belajar dengan bermain disekitar lingkungan mereka. Lingkungan alam tidak hanya akan mempengaruhi perkembangan fisik anak, tetapi juga memberikan pengalaman bermain yang konkret bagi anak. Keuntungan dari bahan alam ialah dapat membantu anak usia dini mengeksplorasi serta meningkatkan seluruh aspek kemampuan pada dirinya.³⁵

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan berbagai aspek. Bermain dan belajar menggunakan media bahan alam dapat membantu anak untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini 5-6 tahun.

d. Langkah penggunaan bahan alam

Terdapat 3 langkah dalam menggunakan media bahan alam dalam pembelajaran menurut Daryanto antara lain:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁴ Sri Dwi Juliani, 11.

³⁵ Sri Dwi Juliani, 12.

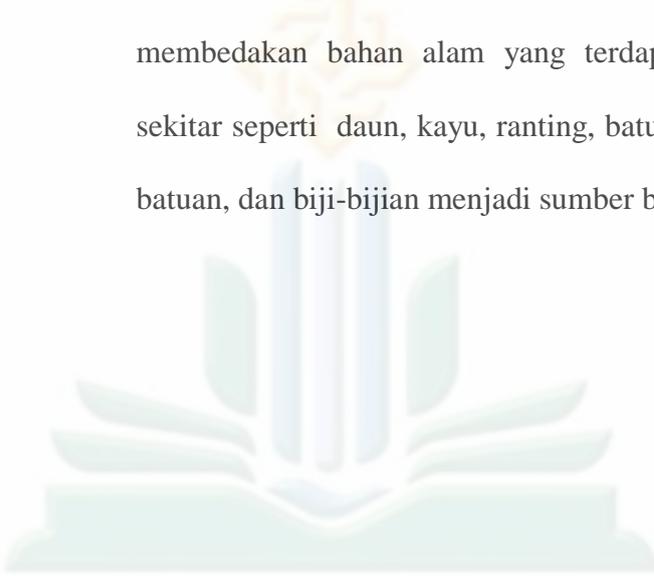
1. Perencanaan atau persiapan
 - a. Menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan dalam penggunaan media bahan alam untuk kegiatan seni
 - b. Mengatur susunan media bahan alam agar anak bisa melihat, mendengar dan memperlihatkan serta jelas media yang dipakai oleh guru.
2. Pelaksanaan (penyajian dan penerimaan)
 - a. Menggunakan media sesuai dengan prosedur yang ada karena setiap media memiliki cara yang berbeda-beda dalam menggunakannya.
 - b. Memberikan tugas pada anak.
3. *Follow up* (evaluasi)
 - a. Guru harus mengetahui kegiatan apa yang dapat memahami anakanak terhadap pokok materi pembelajaran yang telah disampaikan.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap media terutama media bahan alam misalnya pemberian tugas, tanya jawab mengenai tema yang telah disampaikan, hasil karya. Karya wisata, penilaian ceklis dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Nadia langkah untuk menggunakan bahan alam yaitu :

1. Bahan alam dikelompokkan berdasarkan jenis, warna, ukuran dan bentuk.

2. Disediakan bahan-bahan pendukung untuk dikombinasikan dengan bahan alam.
3. Menyusun objek bahan alam dengan menggunakan bahan pendukung lainnya.

Berdasarkan pernyataan diatas, bisa disimpulkan bahwa lingkungan alam merupakan lingkungan yang baik buat pembelajaran awal anak usia dini. Kegiatan bermain memakai bahan alam merupakan aktivitas yang dilakukan dengan mencari, menentukan, memakai, dan membedakan bahan alam yang terdapat dilingkungan sekitar seperti daun, kayu, ranting, batu, pasir, air, batubatuan, dan biji-bijian menjadi sumber belajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus yaitu kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Dalam dunia pendidikan, penelitian studi kasus memiliki banyak objek kajian, misalnya penerapan metode, media pembelajaran, sumber pembelajaran, bahkan model pengelolaan pendidikan.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.³⁸ wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, Dan sebagainya) dan unit analisis. Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Harapan Bangsa yang bertepatan di Jalan Pasar Lumbung, DSN Sumber Pinang Karang Harjo Silo Jember.

³⁶ Lexy J. Moeleong, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif* “ (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2022), 4.

³⁷ Musfiqun, “*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2021)

³⁸ Tim penyusun, *Pedoman Karya Tulis Karya Ilmiah* (Jember : UIN KHAS Jember, 2022). 49.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena dilembaga tersebut meskipun berhitungnya menggunakan media bahan alam tidak setiap hari, akan tetapi dalam pengenalannya disana anak-anak kebanyakan banyak yang faham. Selain itu juga banyak masyarakat disekitarnya yang berpartisipasi dan mendukung sepenuhnya untuk mendaftarkan putra-putrinya di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah sumber informasi yang disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi penelitian³⁹. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah sebagai berikut:

1. Ibu Nadiroh (Kepala Sekolah TK Harapan Bangsa Silo Jember)
2. Ibu Hekmatul Hasanah (Guru Kelas Kelompok B TK Harapan Bangsa Silo Jember)
3. Peserta Didik TK Harapan Bangsa Silo Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini di uraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus di deskripsikan tentang data apa saja yang di peroleh melalui teknik-teknik tersebut.⁴⁰

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁹ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2021), 218.

⁴⁰ Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Bandung : Alfabeta, 2021), 62.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁴¹

Observasi ini tahapannya meliputi, pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu, identifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, pembatasan objek dan pencatatan. Dalam observasi sangat dibutuhkan kepekaan indra mata dan telinga serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian dengan tidak mengakibatkan perubahan pada kegiatan/peristiwa/benda yang sedang diamati.

Teknik Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 32.

partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴²

Adapun data yang diperoleh dalam teknik observasi ini adalah:⁴³

- a. Perencanaan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di Tk Harapan Bangsa Silo Jember
- b. Pelaksanaan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di Tk Harapan Bangsa Silo Jember
- c. Penilaian guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di Tk Harapan Bangsa Silo Jember

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah dialog atau pertanyaan yang dilakukan pewawancara merupakan untuk memperoleh informasi dari informan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang harus dilakukan dengan pertemuan secara langsung antara pewawancara

⁴² Sugiono, Metode Peneliti Kualitatif, 106.

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

dan responden yang diwawancarai. Wawancara pengumpulan data yang dilakukan kepada responden untuk mengetahui hal-hal yang ingin diketahui.⁴⁴

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori indept interview, Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁴⁵ Dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- a. Perencanaan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di Tk Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
- b. Pelaksanaan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

⁴⁴ Dimiyati Johni, *“Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya”* (Jakarta : KENCANA, 2014), 88.

⁴⁵ Salim Syahrul, *“Metode penelitian kualitatif”* 119.

- c. Penilaian guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di Tk Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber bukan manusia (*non human resources*). Sumber ini terdiri dari dokumen, foto dan rekaman. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya: foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya: karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

⁴⁶ Musfiqon, "Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan" (Jakarta: Prestasi Publik Publisher, 2020), 240.

Adapun data yang ingin diperoleh menggunakan teknik dokumentasi adalah:⁴⁷

a. Data yang berbentuk tertulis guna untuk kondisi objektif TK diantaranya:

1. Foto pada saat guru sedang mempraktekkan pembelajaran berhitung dengan media bahan alam.
2. Foto media bahan alam
3. RPPH
4. Checklist perkembangan

b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:

1. Foto-foto dalam proses pembelajaran kelompok B TK Harapan Bangsa Silo Jember
2. Kondisi gedung TK Harapan Bangsa Silo Jember

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Menurut Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 306.

dalam analisis data, yakni data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:⁴⁸

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*Tringulasi*). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting, dicari tema serta pola-polanya. Dengan data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁹

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246-247.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sudah terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya, dan disarankan selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik network dan chart.⁵⁰

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

⁵⁰ Sugiono, 137-138.

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵¹

Teknik yang akan digunakan untuk memeriksakan keabsahan data dalam penelitian adalah:

1. Triangulasi sumber

Yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan melakukan teknik yang sama.

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 273.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar.

G. Tahapan-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga tahap sebagai berikut:⁵²

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan dan persiapan sebelum terjun langsung dalam kegiatan penelitian.

Kegiatan penelitian yang dilakukan antara lain menyusun rancangan penelitian, perizinan dari pihak yang diteliti, kunjungan lapangan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵² Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84.

dikonsultasikan pada dosen pembimbing, merumuskan matrik penelitian, mengurus perizinan, dan menyusun instrumen proposal penelitian yang akan dilakukan dan selanjutnya seminar proposal.⁵³

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Untuk melakukan tahap pelaksanaan dilapangan yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data-data melalui observasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan semua data dan kemudian dijadikan dalam sebuah laporan.



⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman karya Ilmiah*, 50.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Sekolah yang menjadi objek penelitian ini adalah TK Harapan Bangsa Silo Jember. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait objek penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:⁵⁴

Untuk lebih memahami keadaan yang ada di daerah penelitian, maka dipaparkan mengenai gambaran lokasi tersebut di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Harapan Bangsa Silo Jember

Yayasan TK Harapan Bangsa Silo berdiri Tahun 2005, awalnya TK tempel selama 5 Tahun menempel di SD dan Tahun 2011 mendapat anggaran dari pemerintah sehingga bisa mendapatkan bantuan lokal. Berdirinya lokal tahun 2011 dan waktu itu masih dibawah naungan yayasan bapak hadisumarno tapi yayasan ini dibawah naungan PGRI. Sampai sekarang pun tetap dibawah naungan PGRI. Namun sepeninggalnya bapak hadi sumarno sebagai penanggung jawab adalah bapak kepala sekolah SD yaitu Triono sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai pembina di TK yang awalnya masih tahun 2005 ketenagaannya, tenaga pendidiknya masih 2 orang Ibu Nadiroh dan Ibu Ainani, beberapa tahun kemudian bertambah menjadi 4 guru. Nama guru baru tersebut yakni Ibu Nurul dan Ibu Kinanah. Setelah itu tahun 2014

⁵⁴ Dokumentasi, 19 Mei 2023, TK Harapan Bangsa Silo Jember

terkait dengan jumlahnya murid. Kepala Sekolah merekrut tenaga guru baru berjumlah 2 orang yang bernama Ibu Rif'ah dan Ibu Hekmah. Sampai saat ini jumlah tenaga pendidik ada 7 dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Nadiroh, komite 1 orang dan clining servis. Jadi semua keluarga besar TK Harapan Bangsa ada 8 dengan Bapak pembina. Mulai Tahun 2005 sampai 2022 semakin berkembang, berkembang pesat dari dukungan masyarakat.⁵⁵

2. Lokasi Geografis Tk Harapan Bangsa Silo Jember

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah TK Harapan Bangsa kelurahan Karang Harjo Kecamatan silo Kabupaten Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada di daerah penelitian, maka dipaparkan mengenai gambaran lokasi tersebut di bawah ini, TK Harapan Bangsa terletak pada Jl. Pasar Lumbung RT 002 RW 004 Silo Jember dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Balai Desa Silo
- b. Sebelah Selatan: SDN 3 Silo
- c. Sebelah Barat: Pasar Silo
- d. Sebelah Timur: Toko Galaxy

3. Profil TK Harapan Bangsa

Nama Sekolah : TK Harapan Bangsa
 Alamat : Jln Pasar Lumbung
 Desa/kelurahan : Karang harjo

⁵⁵ Wawancara, Kepala Sekolah, Silo Jember, 03 Juni

Kecamatan	: Silo
Kabupaten	: Jember
Kode Pos	: 68184
Status Akreditasi	: -
NPSN	: 20559556
NSTK	: 00.2.05.24.22.002
Ketua Yayasan	: Dra. Rachmad Ekayanta
Nama Kepala	: Nadirah, S.Pd ⁵⁶
Tahun Berdiri	: 2005
Luas Tanah	: 345 M2

4. Visi dan Misi TK Harapan Bangsa

a. Visi :

Mewujudkan generasi Berakhlak Mulia Kreatif dan Mandiri

b. Misi :

1. Membiasakan IMTAQ
2. Melaksanakan pembelajaran Sainifik
3. Mengembangkan potensi dan Bakat anak.⁵⁷

c. Tujuan :

1. Terwujudnya generasi yang Berakhlak mulia
2. Terwujudnya generasi yang Kreatif
3. Terwujudnya generasi yang Mandiri

⁵⁶ Observasi di TK Harapan Bangsa Silo Jember, 03 Juni 2023.

⁵⁷ Wawancara, Kepala Sekolah, Silo Jember, 04 Juni 2023

5. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, dan Sarana

Prasarana TK harapan Bangsa Silo Jember

a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Penyelenggaraan pendidikan dilembaga ini melibatkan guru. Keadaan sumberdaya manusia pada TK Harapan Bangsa Silo Jember pada Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut;⁵⁸

Tabel 2.2
Data Jumlah Guru TK Harapan Bangsa Silo Jember

No	Nama Guru	L/P	TTL	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Nadirah, SP.d	P	01-01-1971	S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Ainani Turrahmaniyah, SP.d	P	02-01-1973	S1 PAUD	Guru Kelas Kel. A
3.	Qinanah, SP.d	P	24-12-1988	S1 PAUD	Guru Kelas Kel.A
4.	Rif'atul Muawanah, SP.d	P	08-04-1983	S1 PAUD	Guru Kelas Kel.B
5.	Hekmatul Hasanah, SP.d	P	20-09-1979	S1 PAUD	Guru Kelas Kel.B

Sumber: Dokumentasi SDM, TK Harapan Bangsa Silo Jember

b. Data Peserta Didik Kelompok B

Adapun Jumlah peserta didik Kelompok B TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 24 murid, dengan perincian:

Tabel 2.3
Data Peserta Didik Kelompok B
Tahun Pelajaran 2022/2023

Data Peserta Didik	Jumlah
Laki-laki	10
Perempuan	14

Sumber. Dokumentasi TK Harapan Bangsa Silo Jember⁵⁹

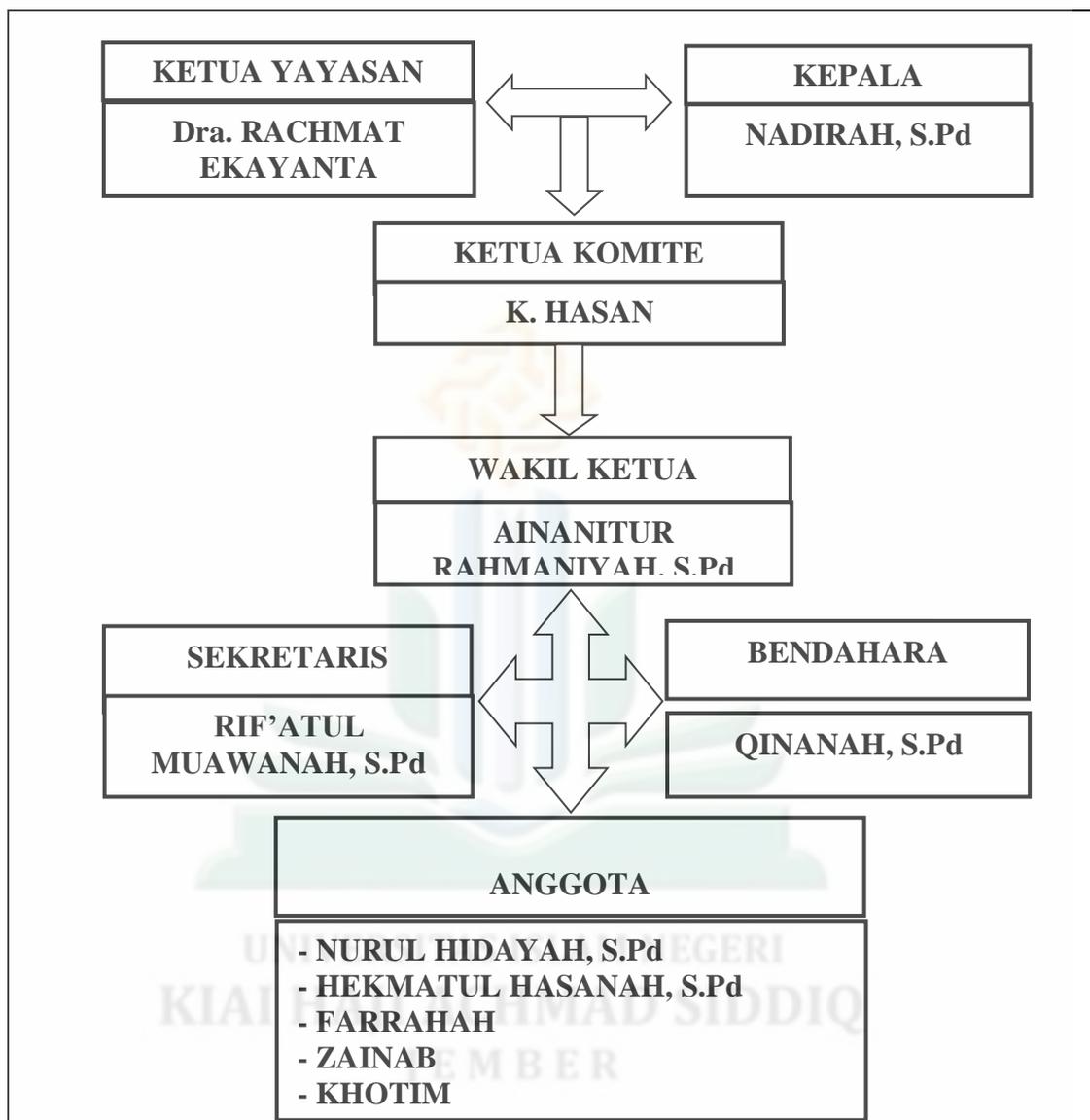
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁸ Dokumentasi TK Harapan Bangsa Silo Jember, Data Pendidik Tahun Pelajaran 2022/2023.

6. Struktur Organisasi TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun

Pelajaran 2022/2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat tujuh tenaga pendidik yang ada di TK Harapan Bangsa Silo Jember.



Sumber : Dokumentasi, TK Harapan bangsa silo jember⁶⁰

⁵⁹ TK Harapan Bangsa Silo Jember, "Data Peserta Didik Kelompok B TK Harapan Bangsa," 05 Juni 2023

⁶⁰ Dokumentasi TK Harapan Bangsa Silo Jember, Data Struktur Organisasi Pendidikan Tahun Pelajaran 2022/2023

7. Sarana dan Prasarana Di TK Harapan Bangsa

Unsur penunjang lainnya yang membantu terlaksananya kelancaran proses belajar mengajar di TK Harapan Bangsa Silo Jember adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:

Tabel 2.4
Data Gedung TK Harapan Bangsa Silo Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Area Bermain	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Uks	1	Baik
5	Toilet	1	Baik
6	Gudang	1	Baik

Sumber. Dokumentasi TK Harapan Bangsa Silo Jember⁶¹

Tabel 2.5
Sarana Pendukung Pembelajaran
TK Harapan Bangsa Silo Jember
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	6	Baik
2.	Meja Murid	24	Baik
3.	Loker/Almari	6	Baik
4.	Wastafel	11	Baik
5.	Alat Permainan Edukatif Outdoor	12	Baik
6.	Stop Kontak	3	Baik
7.	Print	1	Baik
8.	Komputer	1	Baik
9.	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	Baik
10.	Alat pengukur Berat Badan	1	Baik
11.	Alat Permainan Edukatif	8	Baik
12.	Sound System	1	Baik
13.	Jam Dinding	6	Baik
14.	Tiang Bendera	1	Baik
15.	Bak Sampah	6	Baik
16.	Sarana Olahraga	1	Baik
17.	Meja dan Kursi Guru	12	Baik
18.	Karpet	6	Baik

⁶¹ TK Harapan Bangsa Silo Jember, “Data gedung TK Harapan Bangsa, “ 06 juni 2022.

19.	Kursi Murid	116	Baik
-----	-------------	-----	------

Sumber. Dokumentasi TK Harapan Bangsa Silo Jember

8. Kurikulum

Kurikulum yang di terapkan pada pembelajaran TK Harapan Bangsa Silo Jember adalah kurikulum 2013 yang sudah di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lembaga. Kurikulum dalam pembelajaran TK Harapan Bangsa Silo Jember berisikan susunan konsep pembelajaran secara terencana sebagai program studi yang harus di pelajari anak peserta didik. Program semester tersebut terdiri dari beberapa aspek perkembangan antara lain: Nilai agama dan moral, Fisik (motorik halus dan motorik kasar), Bahasa, Kognitif, dan Sosial emosional. Selain program semester yang disusun untuk proses pembelajaran dalam bentuk kelompok, TK Harapan Bangsa Silo Jember juga terdapat program kegiatan yang mencakup pada bidang pengembangan pembentukan perilaku dan kemampuan dasar dalam diri anak. Program kegiatan tersebut disusun untuk menunjang proses antara lain: pembelajaran dengan mengenalkan peserta didik lebih mendalam tentang nilai-nilai atau norma yang berlaku di dalam agama dan juga lingkungan masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain:⁶²

- a. Sholat fardhu
- b. Kegiatan peringatan hari-hari besar (isra'mi'raj, tahun baru islam, maulid nabi)

⁶² TK Harapan Bangsa Silo Jember, "Data gedung TK Harapan Bangsa," 06 juni 2022.

- c. Manasik haji
- d. Wisata/rekreasi
- e. Menerapkan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
- f. Jurnal amal
- g. Hafalan Asmaul Husna, surat-surat pendek, dan do'a-do'a harian.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penelitian ini menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai data umum sampai data spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Dari serangkaian hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan, diperoleh mengenai data-data yang berkaitan dengan Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B Di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:⁶³

1. Perencanaan Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember

⁶³ Observasi TK Harapan bangsa, 6 juni 2022.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikan pembelajaran, dan persiapan alat atau media yang digunakan. Dalam merencanakan pembelajaran TK Harapan Bangsa menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini, guru mengidentifikasi bentuk pembelajaran menggunakan media bahan alam, serta guru menyusun rencana pembelajaran yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, guru menyediakan sumber belajar yang sesuai dan guru mengatur alokasi waktu yang sesuai untuk pembelajaran media bahan alam dalam jadwal harian atau mingguan.

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam proses mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B TK Harapan Bangsa Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, berupa Pembuatan RPPH yang didalamnya tema dan sub tema sebagaimana didalamnya terdapat Kompetensi Dasar (KD), materi pembiasaan, alat dan bahan, juga terdapat pula kegiatan pembuka, kegiatan inti, recalling, kegiatan penutup, dan rencana penilaian.

Gambar 4.1
Rapat Kerja Guru TK Harapan Bangsa Silo Jember



Rapat kerja tersebut dilaksanakan untuk membahas agar kualitas pendidikan di masa Golden Age atau periode emas anak-anak dapat terjaga serta Fase usia emas sangatlah penting. Hal tersebut dikarenakan fase ini akan membentuk kepribadian anak setelah ia dewasa. Untuk itu, peran pendidikan dalam fase ini menjadi sangat krusial dan tidak dapat disepelekan, karena perkembangan mental di usia ini berlangsung sangat cepat. fase ini menjadi periode yang sensitif di mana anak sangat peka mempelajari atau berlatih sesuatu hal yang dia lihat dan saksikan.

Dengan demikian, lingkungan akan sangat memengaruhi anak, karena sifat anak yang cenderung menjadi peniru dari apa yang dilihat dan disaksikan. Anak tidak berpikir apakah yang dilihat dan saksikan itu baik atau buruk. Dijelaskan sehebat apa pun, anak akan lebih mempercayai apa yang dia lihat dan saksikan sendiri.

Tidak hanya itu rapat kerja atau biasa disebut raker ini diadakan yaitu untuk membahas tentang hal apa yang pertama kali dilakukan untuk kegiatan berhitung melalui media bahan alam dengan batu/kerikil pada kelompok B.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran dengan mengadakan rapat kerja. Hal tersebut diungkapkan oleh Nadirah selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa:⁶⁴

“TK Harapan Bangsa sebelum membuat RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian) terlebih dahulu kita melaksanakan RAKER (Rapat Kerja) dimana pada kegiatan tersebut para guru kelompok B membahas tentang perangkat pembelajaran yang digunakan selama satu tahun kedepan, pertama yaitu: Program tahunan (PROTA) yang mana di dalam prota tersebut kami menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun sesuai dengan kalender pendidikan. Setelah PROTA sudah selesai tersusun selanjutnya kami membuat program semester (PROSEM), pada penyusunan proses ini tema pembelajaran yang selama dua semester (semester ganjil dan genap). Sesuai PROSEM tersusun maka tahap selanjutnya kami membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan penilaian.”

Penjelasan dari wawancara yang telah dilakukan kepada Nadirah (Kepala Sekolah) yakni TK Harapan Bangsa memiliki proses perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan terencana dengan baik. Proses perencanaan dimulai dari pelaksanaan Rapat Kerja (RAKER) di mana para guru kelompok B membahas perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama satu tahun kedepan. Para guru menyusun Program Tahunan (PROTA) yang berisi jadwal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu tahun sesuai dengan kalender pendidikan. Setelah PROTA sudah tersusun, tahap selanjutnya adalah

membuat Program Semester (PROSEM) yang mencakup tema pembelajaran selama dua semester (semester ganjil dan genap).

Hal ini di ungkapkan Kepala sekolah TK Harapan Bangsa Silo Jember yaitu Ibu Nadirah, S.Pd kelompok usia 5-6 tahun menyatakan bahwa:

“karena anak usia dini senang mengikuti pembelajaran serta sambil bermain sehingga anak-anak mudah memahami apa yang ingin kita sampaikan, dan anak-anak biasanya juga menyampaikan apa yang mereka tanyakan sesuai pengetahuan yang dimiliki, jadi saya menerapkan kemampuan berhitung anak, karena paling efektif dengan metode bermain sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan berhitung.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Harapan bangsa Silo Jember, pada tahap ini terlebih dahulu guru menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Gambar 4.2
Dokumentasi wawancara wali kelas
kelompok B



Dari wawancara tersebut dapat dilihat bahwa dengan menggunakan

media yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung yang tepat

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁵Nadiroh, *Wawancara*, Jember, 06 juni 2022

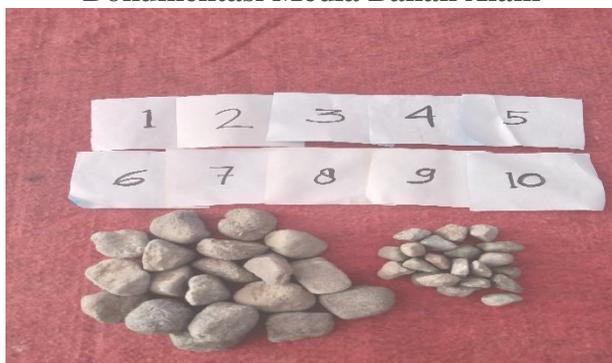
dan benar maka anak akan dapat berkembang dengan baik, media pembelajaran sangat diperlukan untuk mempercepat proses penerapan materi pembelajaran anak. Bahan alam juga dapat dijadikan media pembelajaran yang baik untuk anak, seperti yang diungkapkan oleh Wali Kelas B Ibu Hekmatul bahwa:

“kegiatan yang menggunakan bahan alam seperti daun-daunan, biji-bijian memiliki tujuan untuk melatih pengetahuan anak-anak dan menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan mbk. Mengingat bahwa anak-anak akan menjadi generasi penerus bangsa dimasa depan, penting bagi kami untuk menanamkan nilai-nilai positif sejak dini. Selain itu, melalui pengenalan bahan alam yang tersedia disekitar mereka, kita juga dapat memperluas wawasan mereka terhadap lingkungan sekitar. Dan penggunaan bahan alam ini diharapkan juga dapat memicu perkembangan anak-anak”.⁶⁶

Hal ini juga senada dengan Bu Nadiroh selaku kepala sekolah TK Harapan Bangsa memberi pertanyaan bahwa media dari bahan alam sangat mengasah motorik anak.

“ jadi dengan memanfaatkan bahan alam aktivitas seperti berhitung menggunakan batu-batuan, biji-bijian. Mendorong anak-anak untuk menggunakan berhitung mereka dalam berbagai cara untuk mengembangkan ketangkasan dan kreativitas mereka, dan dapat mengembangkan kemampuan berhitung secara alami, dan menyenangkan, sambil lalu belajar tentang lingkungan dan bahan-bahan alam yang ada di sekitar mereka”.⁶⁷

Gambar 4.3
Dokumentasi Media Bahan Alam



Gambar 4.4
Dokumentasi buku bahan ajar



(tema pengenalan angka)

Demikian perencanaan yang dilakukan di sekolah ini berdasarkan tujuan dan harapan sekolah untuk peserta didik, sehingga tujuan sekolah memberikan model meningkatkan kemampuan berhitung anak pada peserta didik dengan media bahan alam tercapai dan berjalan secara optimal sesuai dengan pencapaian anak. sehingga dapat meluluskan peserta didik dengan tercapainya kemampuan yang baik dan masyarakat juga dapat mengetahui di sekolah ini mampu meluluskan peserta didik

dengan kemampuan yang baik dan matang untuk meneruskan ke jenjang selanjutnya.

2. Pelaksanaan Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember

Pada tahap pelaksanaan ini guru masuk ke kelas di TK Harapan Bangsa Kelompok B, dia mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar, dan melakukan ice breaking sebelum memulai kegiatan mengajar. Setelah itu, guru melakukan absensi dan membuat kesepakatan tentang aturan-aturan yang harus diikuti selama pembelajaran. Nilai-nilai Pancasila terkandung jelas di dalam kurikulum yang diterapkan di TK Harapan Bangsa, dan guru mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik di Kelompok B. Contohnya, pada sila pertama, peserta didik diajarkan untuk melakukan sholat dhuha berjamaah. Pada sila kedua, guru menekankan pentingnya keadilan dan perilaku beradab, dan menjadi contoh bagi peserta didik. Pada sila ketiga, guru mengedepankan toleransi sebagai nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada sila keempat, peserta didik diajarkan untuk memahami bahwa keputusan sekolah adalah penting dan harus dihormati. Pada sila kelima, peserta didik diberikan kebebasan untuk melakukan kegiatan yang diinginkan, namun tetap diawasi oleh guru. Ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ibu

Hekmatul Hasanah seorang guru yang mengajar di kelompok B usia 5-6 tahun, yang menyatakan bahwa:

“ jadi, kami memasukkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab dan perilaku baik. Biasanya kami menyampaikan ke anak-anak melalui cuplikan misalnya dengan berhitung menggunakan media bahan alam daun-daunan.”⁶⁸

Berdasarkan pengamatan, dalam pelaksanaan berhitung sebagai kegiatan inti, guru pertama-tama menyiapkan media bahan alam. Selanjutnya, guru mengenalkan alat-alat yang sudah disediakan. Selanjutnya, guru mempraktekkan kegiatan berhitung menggunakan media bahan alam., guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk memastikan apakah mereka memperhatikan berhitung atau tidak.⁶⁹

Gambar 4.5
Kegiatan Pembelajaran di Kelas Selaku Wali Kelas B TK Harapan Bangsa Silo Jember



⁶⁸ Hekmah, wawancara, Jember, 06 juni 2022

⁶⁹ Hekmah, Wawancara, Jember, 06 juni 2022

Pada gambar tersebut guru kelas melakukan evaluasi di dalam kelas TK Harapan Bangsa Silo untuk membahas tentang kegiatan berhitung melalui media bahan alam dengan batu/kerikil pada kelompok B.

Berdasarkan hasil pembelajaran di atas sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran bahan alam sudah dibuat oleh guru kelas dan disesuaikan dengan RPPH. Selama penelitian tema-tema yang digunakan adalah tema pekerjaan, tema tanaman dan tema alam semesta serta setiap kegiatan yang ada di tema tersebut telah menggunakan media bahan alam. Diawali dengan pengkondisian anak, pemberian materi pembelajaran dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan mengembangkan kemampuan berhitung di taman kanak-kanak Harapan Bangsa Silo ini dalam melakukan kegiatan tersebut menggunakan metode berhitung dengan menggunakan media bahan alam.

Berikut kutipan dari wawancara:

“ kalau faktor penghambat itu dari anak-anak biasanya ada anak yang aktif kalau bercerita lebih cenderung anak-anak diajak duduk bersama melingkar namun ada juga anak yang cepat bosan dan gak suka melakukan kegiatan berhitung, jadi kegiatannya gak terlalu lama kalau anak TK meskipun sudag ada media yang dipakai untuk berhitung terkadang masih ada anak yang kurang tertarik. Sedangkan faktor pendukung keberhasilan kemampuan berhitung yang pertama media yang menarik, sederhana dan mudah tidak terlalu membutuhkan alat yang banyak. Biasanya juga ada sesi kuis kedalam pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan tentang bagian-bagian berhitung

yang saya praktekkan.”⁷⁰

Gambar 4.6
Pelaksanaan Berhitung



Penugasan disini menggunakan Media Lembar Kerja siswa (LKS) adalah salah satu Media pembelajaran yang berisi ringkasan materi dan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa.

Untuk pelaksanaan berhitung disini saya mengelola tempat duduk terlebih dahulu dan individu secara bergantian, dengan begitu dapat mempermudah saya sebagai guru dalam penyampaian kegiatan pembelajaran kemampuan berhitung yang terdiri dari 10 angka beserta batunya. Dan juga saya disini menggunakan cara dengan meminta anak untuk berlomba–lomba mencari angka yang saya acak terlebih dahulu. Kemudian anak diminta untuk menghitung jumlah batu. Dan beberapa anak tersebut nantinya diberi tugas untuk melakukan hasil penemuannya tentang angka beserta batunya. Ucapan Hekmah selaku guru kelompok B.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelompok B sebagai berikut:

Dan diakhir pembelajaran, guru mengulangi materi kegiatan pembelajaran atau bisa disebut *recalling* dengan mengajak anak untuk menunjukkan dan menyebutkan kembali semua angka yang dipegangnya. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa

⁷⁰ Hekmah, Wawancara, Jember, 06 juni 2022

guru melakukan kegiatan pengulangan materi atau recalling dengan tujuan untuk perkembangan daya tangkap anak.

3. Penilaian Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B Di TK Harapan Bangsa Silo Jember

Cara Evaluasi/ Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini (PAUD) baik untuk TK KB TPA maupun satuan PAUD sejenis lainnya. Teknik penilaian PAUD, bagan prosedur penilaian perkembangan anak usia dini disajikan lengkap dibawah ini. Kita mulai dengan definisi penilaian pembelajaran anak usia dini. Jika dalam proses evaluasi perkembangan anak usia dini ditemukan seorang anak yang hasil belajarnya belum mencapai kompetensi yang sesuai dengan potensinya, maka pendidik perlu membuat program kegiatan yang lebih lanjut (remedial) untuk mendorong pencapaian potensi yang optimal. Sebaliknya jika ada anak yang mencapai kompetensi yang lebih dari standar yang ada, maka pendidik perlu membuat program kegiatan lebih lanjut (pengayaan) agar seluruh potensi anak berkembang.

Dari konteks di atas peneliti jabarkan bahwa bagaimana seorang guru dapat mempersiapkan diri dan mengevaluasi pembelajaran:

- a. Guru melakukan pemeriksaan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran, baik dalam hal kesehatan, kondisi emosional, maupun kesiapan terkait pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa

guru peduli terhadap kesejahteraan peserta didik dan memastikan bahwa mereka siap untuk belajar dengan optimal.

- b. Guru melakukan pemetaan karakteristik peserta didik dan latar belakang peserta didik. Dengan memahami karakteristik dan latar belakang peserta didik, guru dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam kelas.
- c. Guru melakukan evaluasi dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik. Evaluasi ini penting untuk mengevaluasi apakah peserta didik telah memahami materi yang diajarkan, dan juga untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Berikut merupakan salah satu wawancara peneliti dengan guru kelompok B :

"Bagaimana hasil penilaian dalam mengembangkan kemampuan berhitung melalui media bahan alam? Apa sudah ada perkembangan? " Ucap peneliti.

Lalu guru kelompok B Ibu Hekmah menjawab :

"Jadi kita mulai dengan definisi penilaian pembelajaran anak usia dini. Jika dalam proses perkembangan anak usia dini ditemukan seorang anak yang hasil belajarnya belum mencapai kompetensi yang sesuai dengan potensinya, maka pendidik perlu membuat program kegiatan yang lebih lanjut (remedial) untuk mendorong pencapaian potensi yang optimal."

Secara keseluruhan, poin-poin tersebut menunjukkan bahwa persiapan dan evaluasi yang baik dari seorang guru dapat membantu

menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif bagi peserta didik.

Selanjutnya penugasan merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok baik secara mandiri maupun didampingi.

Penugasan disini menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu Media pembelajaran yang berisi ringkasan materi dan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa.

Ibu Hekmatul Hasanah berpendapat bahwa:⁷¹

“Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah selembaran atau beberapa lembaran kertas yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. LKS berisi petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas tersebut, baik dalam bentuk teori maupun praktek. Tujuan dari penggunaan LKS adalah untuk membantu dan mempermudah kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru. LKS biasanya mencantumkan informasi seperti judul LKS, kompetensi dasar yang harus dicapai, waktu penyelesaian, bahan atau peralatan yang dibutuhkan, langkah kerja yang harus dilakukan, tugas yang harus diselesaikan, dan laporan yang harus dibuat setelah selesai mengerjakan tugas tersebut.”

Berdasarkan pendapat yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu media cetak yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengaktifkan siswa, memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, dan merangsang kegiatan belajar agar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷¹ Hekmah, *Wawancara*, Jember, 06 juni 2022

siswa tidak merasa bosan. LKS juga berguna sebagai variasi pengajaran agar siswa tidak merasa jenuh. Meskipun sebagian besar siswa sudah mendapat kesempatan belajar, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi karena layanan pendidikan di sekolah tidak selalu memenuhi kebutuhan mereka. Penggunaan LKS dalam pembelajaran dapat membantu memperdalam pemahaman bahan materi pokok yang ada dalam buku rujukan. Selain itu, hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan LKS dapat memberikan informasi tentang kemampuan dan perkembangan siswa, sehingga dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tujuan penyusunan LKS adalah untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam mengakomodir tingkat kemampuan siswa yang berbeda, dan bagi siswa, LKS mempermudah pemahaman terhadap materi yang diberikan serta bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa.

Menurut Ibu Nadiroh yang mengutip pada penjelasan Rudiyanto dalam Mervin tahun 2003 ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam menyusun/membuat LKS, antara lain:⁷²

a. Syarat-syarat didaktik, yang meliputi:

1. Menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep sehingga LKS berfungsi sebagai petunjuk bagi siswa untuk mencari tahu.
2. Tidak memperhatikan adanya perbedaan individual sehingga LKS yang baik adalah yang dapat digunakan oleh siswa yang lambat, sedang, maupun yang pandai.

b. Syarat-syarat konstruksi, yang meliputi.

1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa.
2. Menggunakan struktur kalimat atau kata-kata yang jelas.
3. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
4. Menggunakan kalimat yang pendek dan sederhana.
5. Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta manfaat dari pelajaran itu sebagai sumber motivasi.
6. Mempunyai identitas untuk lebih memudahkan administrasi, misalnya nama, kelas, mata pelajaran, tanggal, dan sebagainya.

c. Syarat-syarat teknis, yang meliputi:

1. Tulisan menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf romawi/latin disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa.
2. Gambar harus dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif terhadap pengguna LKS.

3. Penampilan harus memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan, serta memperhatikan pada format dan syarat-syarat penulisan yang sesuai dengan kurikulum.
- d. Struktur LKS secara umum meliputi:
1. Judul, mata pelajaran, semester, dan tempat.
 2. Petunjuk belajar.
 3. Kompetensi yang akan dicapai.
 4. Indikator.
 5. Informasi pendukung.
 6. Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja.
 7. Penilaian dan interpretasi.

Gambar 4.7
LKS Yang Digunakan Di TK Harapan Bangsa



Tabel 4.6
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana perencanaan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	Guru menyiapkan rencana pembelajaran yang mencakup pemilihan materi, metode pengajaran, dan metode penilaian sebelum memulai pembelajaran di kelas.
2	Bagaimana pelaksanaan guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	Pembelajaran berhitung dilakukan sebagai bagian dari kegiatan inti, yang memiliki tahap-tahapnya sendiri, termasuk kegiatan awal, kegiatan tambahan, dan kegiatan pengembangan.
3	Bagaimana penilaian guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	Penilaian pembelajaran di TK Harapan Bangsa dilakukan secara mingguan. Setiap guru kelas mencatat perkembangan siswa di kelasnya, kemudian menganalisis perkembangan masing-masing siswa. Langkah berikutnya adalah membuat laporan penilaian siswa dan mengelola hasil penilaian tersebut untuk pembelajaran selanjutnya.

C. Pembahasan Temuan

Sebagaimana penyajian data sebelumnya yang membahas mengenai cara berhitung menggunakan media bahan alam dan proses pembuatan perencanaan pembelajaran. Pentingnya melakukan observasi karakteristik peserta didik dan pembuatan RPPH dengan mengacu kepada Prota dan Prosem yang telah dibuat. Menjadi dasar guru TK Harapan Bangsa Silo Jember dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Khususnya pada tema berhitung menggunakan media bahan alam.

1. Perencanaan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B Di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikan pembelajaran, dan persiapan alat atau media yang digunakan. Dalam merencanakan pembelajaran Tk Harapan Bangsa menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini, guru mengidentifikasi bentuk pembelajaran menggunakan media bahan alam, serta guru menyusun rencana pembelajaran yang mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, guru menyediakan sumber

belajar yang sesuai dan guru mengatur alokasi waktu yang sesuai untuk pembelajaran media bahan alam dalam jadwal harian atau mingguan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh untuk memperkuat keabsahan data hasil pengamatan, perencanaan penerapan kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan bangsa mencakup beberapa aspek, seperti: sebelum memulai pembelajaran, guru melakukan persiapan dengan menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada siswa, serta menentukan metode yang akan digunakan.

Langkah awal dalam merancang pembelajaran menurut teori Kuat Rahayu tentang kemampuan berhitung adalah menyusun program kerja dengan membuat program semester yang berisi rencana pembelajaran yang mencakup tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, serta indikator yang disusun secara teratur dan terstruktur.⁷³ Sama seperti yang dilakukan di TK Harapan Bangsa, sekolah merencanakan proses pembelajaran pada awal program semester yang disesuaikan dengan perkembangan anak-anak.

Siti Sarwiyah menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan tahapan dimana materi pembelajaran, media yang digunakan, pendekatan yang diterapkan, metode pembelajaran yang di pilih, dan penilaian pembelajaran disusun dalam suatu jadwal waktu

⁷³ Kuat Rahayu, " Identifikasi Kemampuan Berhitung Anak TK Kelompok B Di Kelurahan Ringinharjo Kecamatan bantul Kabupaten Bantul". (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016). 5-6.

tertentu dengan tujuan mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷⁴

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penemuan mengenai perencanaan kemampuan berhitung anak di kelompok B TK Harapan Bangsa sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh teori Siti Sarwiyah. Ini terlihat dari aspek-aspek perencanaan yang meliputi penyusunan materi berhitung penentuan jenis penilaian yang akan digunakan, serta penjadwalan materi berhitung dalam konteks tema pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

2. Pelaksanaan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B Di TK Harapan Bangsa Silo Jember.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran bahan alam di TK Harapan Bangsa sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) seperti guru menyiapkan alat dan bahan, pengkondisian anak, mengabsen anak dan membaca do'a. Saat tema seni, guru memberikan materi dan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Setelah istirahat, kegiatan selanjutnya yaitu penutup dengan menanyakan perasaan anak saat bermain, kemudian Tanya jawab

⁷⁴ Siti Sarwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kulikulum* 2013, 12.

tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan lalu membaca do'a penutup.

Penerapan kemampuan berhitung dalam pembelajaran meliputi berbagai tahapan yang telah direncanakan termasuk:⁷⁵

- a. Kegiatan awal: guru memperkenalkan media bahan alam
- b. Kegiatan tambahan: Anak-anak diajak untuk menggambarkan media bahan alam yang akan dipraktekkan oleh guru
- c. Kogiatan pengembangan: guru mengadakan sesi tanya jawab tentang berhitung.

Dari informasi tersebut, kesimpulan diperoleh bahwa kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun telah sesuai dengan yang diajukan oleh Novan Ardy Wiyani. Pelaksanaan berhitung di TK Harapan Bangsa Silo Jember melibatkan beberapa tahapan, termasuk kegiatan awal, kegiatan tambahan, dan kegiatan pengembangan.

3. Penilaian guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B Di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Ajaran 2022/2023

Penilaian adalah proses terhadap suatu hal berdasarkan standar dan tujuan yang telah ditetapkan, yang kemudian diikuti dengan pengambilan keputusan terkait objek yang dinilai. Salah satu tujuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁵ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, Format PAUD, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 133.

penilaian adalah untuk mengetahui informasi secara keseluruhan baik hasil maupun proses pembelajaran untuk memantau perkembangan belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Menurut Sudradjat dalam pelaksanaan penilaian ada lima langkah yang harus dilakukan yaitu:⁷⁶

- a. Membuat dan menetapkan rencana serta tujuan pembelajaran
- b. Menentukan teknik penilaian yang tepat
- c. Pelaksanaan proses penilaian
- d. Menganalisis penilaian
- e. Menyesuaikan pembelajaran.

Berdasarkan data yang ada, kesimpulan dapat diambil bahwa temuan penilaian terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Bangsa Silo Jember sesuai dengan teori yang diajukan oleh Sudradjat. Penilaian pembelajaran di TK Harapan Bangsa dilakukan setiap akhir semester, karena perkembangan kemampuan berhitung dapat diamati dalam satu semester pembelajaran. Guru menetapkan area penilaian seperti sikap mandiri, disiplin, tanggung jawab, dan sebagainya. Setelah itu, mereka merancang dalam bentuk daftar penilaian, misalnya: Tingkat pencapaian indikator perkembangan mencakup kategori BM (Belum Muncul), SM (Sudah Muncul). Setiap guru kelas mencatat kemajuan siswa di kelas, menganalisis

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁶ Sudradjat, *Penilaian Program Pembelajaran*: (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 4-5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam guru menyediakan sumber belajar yang sesuai dan guru mengatur alokasi waktu yang sesuai untuk pembelajaran media bahan alam dalam jadwal harian dan mingguan.
2. Pelaksanaan dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam guru mengelola tempat duduk terlebih dahulu dan individu secara bergantian, dengan begitu dapat mempermudah saya sebagai guru dalam penyampaian kegiatan pembelajaran kemampuan berhitung yang terdiri dari 10 angka beserta batunya.
3. Penilaian guru dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam guru memberikan lembar kerja siswa yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penggunaan LKS adalah untuk membantu dan mempermudah kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Tahun Pelajaran 2022/2023* terdapat beberapa saran, yaitu diantaranya:

1. Kepada kepala TK Harapan Bangsa untuk melengkapi semua fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran agar peserta didik semangat dalam belajar
2. Kepada guru kelas kelompok B di TK Harapan Bangsa hendaknya guru lebih bervariasi lagi tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik agar tidak mudah bosan ketika belajar.
3. Kepada seluruh orang tua peserta didik di TK Harapan Bangsa untuk lebih perhatian lagi terhadap perkembangan anak. Karena peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, keberhasilan anak sesuai dengan bagaimana cara orang tua dalam mendidik dan mendukung semua kegiatan-kegiatan dari sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, “Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.” Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2011.
- Asmawati, Luluk, dkk.”Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini.” Universitas Terbuka. 2010.
- Djam’an Satori & Aan Komariah, “metodologi Penelitian Kualitatif.” Bandung: Alfabeta, 2014
- Encep Sudirjo, “Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik.” Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Hardani, dkk.” Metode Penelitian Kualitatif & Kuantatif.” Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2014.
- Juita Ratna, “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyah Koto Kaciak Maninjau. Jurnal Pesona PAUD.” Vol. I No. I.
- Kasmawati, “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Alam Dengan Menggunakan Biji-Bijian.” Makasar 2020.
- Lexy J. Moeleong, “Metodelogi Penelitian Kualitatif.” Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, “Menejemen PAUD. “Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munandar, U. “Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.” Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Machalli, Imam,” Pengelolahan Pendidikan.” Yogyakarta : Kaukabah, 2012.
- M. Miftah, “Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Jurnal.” Kwangsan Vol. 1, No. 2, Desember 2013.
- Miller, D.L. 2009. Young children learn through authentic play in a nature explore classroom. Diakses dari situs <http://www.dimensionsfoundation.org/research/authenticplay.pdf>.
- Musfiqun, “Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.” Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2016.

- Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan." Jakarta: Prestasi Publik Publisher, 2012.
- Nadia Fauziah, "Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak." Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, Vol. 8, No. 1, Juni 2013.
- Novan Ardy Wiyani & Barnawi, Format PAUD, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rasyid, Harun, dkk. "Asesment Perkembangan Anak Usia Dini." Yogyakarta : Multi Persindo, 2009.
- Rita Kurnia, "Bahasa Anak Usia Dini." Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Rahayu, Kwat. "Identifikasi Kemampuan Berhitung Anak TK Kelompok B Di Kelurahan Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Suryana, Dadan. "Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak." Jakarta: Kencana, 2016.
- Sutarsih, Cicih, "Etika Profesi." Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 3, 2009.
- Susanto, Ahmad, "Perkembangan Anak Usia Dini." Jakarta: Kencana, 2011.
- Sarwiyah Siti, dkk, "Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan" Kulikulum 2013.
- Sujiono Nuraini Yuliani, "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian." Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2017.
- Sri wulan anggraeni & Yayan alpian, "Berhitung Permulaan." Dengan Teams Games Tournament Pasuruan. : CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Sri Dwi Juliani, "Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Kreativitas Seni." Medan, 2023.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif." *dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Salim Syahrul, "Metode Penelitian Kualitatif." Bandung : Citapustaka Media, 2012.

Suwandi dan Basrowi. "Memahami Penelitian Kualitatif. " Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember 2021.

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2021.

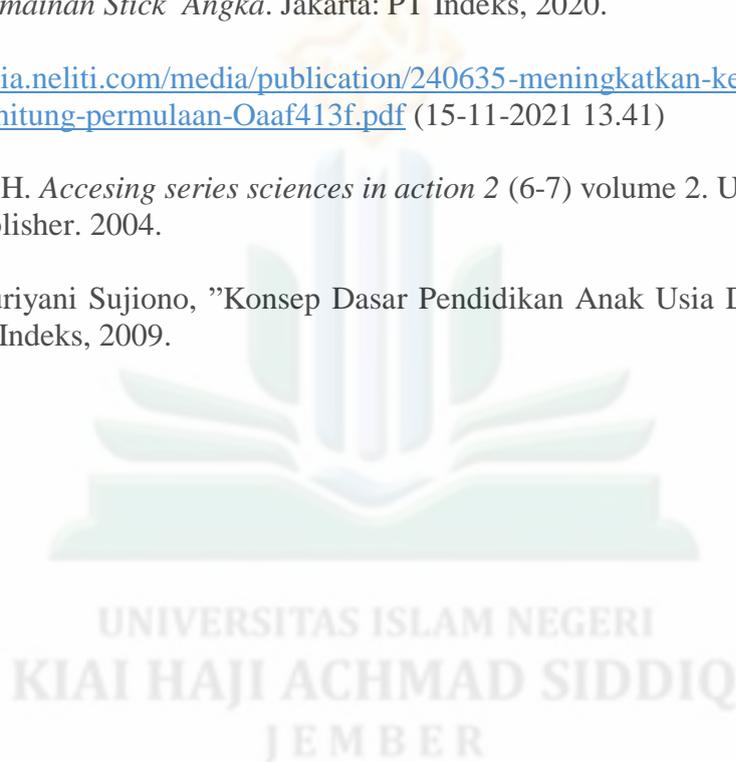
Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika, 2020.

Wulan, Gyttta Ayu Nur. Dudung Priatna, dan Moh. Helmi Ismail, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Stick Angka*. Jakarta: PT Indeks, 2020.

<https://media.neliti.com/media/publication/240635-meningkatkan-kemampuan-berhitung-permulaan-Oaaf413f.pdf> (15-11-2021 13.41)

Whittaker, H. *Accessing series sciences in action 2* (6-7) volume 2. UK: Folen Publisher. 2004.

Yuliani Nuriyani Sujiono, "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." Jakarta: PT Indeks, 2009.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uniatus Sholihah

NIM : T20175017

Prodi/Jurusan : PIAUD/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KHAS Jember

Tempat Tanggal Lahir: Jember, 08 Agustus 1997

Alamat : Dsn. Paluombo, RT 002 RW 004, Desa Sumbersalak,
Kec. Ledokombo, Kab. Jember.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B Di TK Harapan Bangsa Silo Jember “ benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian-Bagian yang di rujuk sumbernya.

Dengan ini pernyataan keaslian skripsi ini, di buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 14 Juni 2024



Uniatus Sholihah
NIM: T20175017

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI	FOKUS PENELITIAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI MEDIA BAHAN ALAM PADA KELOMPOK B DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023	Kemampuan berhitung	Kemampuan berhitung	a. Mengenal angka 1-10 secara bertahap b. Menghitung benda 1 sampai 10 c. Membandingkan besar-kecilnya nilai angka d. Operasi hitungan 1-10 e. Menyebutkan angka secara berurutan 1-10 atau sebaliknya 10-1	1. Subjek Penelitian a. Guru b. Siswa kelas B c. Siswa dan Siswi kelompok B 2. Informan a. Kepala sekolah b. Tenaga pendidik dan kependidikan 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif deskriptif, jenis penelitian studi kasus 2. Lokasi Penelitian TK Harapan Bangsa Silo Jember 3. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data Deskriptif Kualitatif a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian Data d. Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember ? 2. Bagaimana pelaksanaan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember? 3. Bagaimana hasil penilaian dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember?
	Media bahan alam	Media bahan alam				

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2169/In.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK HARAPAN BANGSA
 KARANGHARJO-SILO-JEMBER

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20175017
 Nama : UNIATUS SHOLIAH
 Semester : Semester sepuluh

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai; MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI MEDIA BAHAN ALAM PADA KELOMPOK B DI TK HARAPAN BANGSA KARANGHARJO-SILO-JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu NADIROH, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Jember, 10 Mei 2022

an Dehan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM Negeri
MASHUDI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
CABANG KABUPATEN JEMBER
TK HARAPAN BANGSA**

NPSN: 20559556 NSS: 00.2.05.24.22.022

Jln. Dsn Sumber Pinang Rt 002 Rw 031 Des Karangharjo Kec Silo Kab Jember

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 0108/C.2/TK.HB/20559556/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Harapan Bangsa Karangharjo Silo Jember :

Nama : **NADIRAH, S.Pd**
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK HARAPAN BANGSA

Dengan ini menerangkan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : **UNIATUS SHOLIHAH**
NIM : T20175017
Fakultas/ : FTIK
Jurusan : PIAUD
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
KH Achmad Siddiq Jember

Telah Selesai Melakukan Penelitian di sekolah TK HARAPAN BANGSA Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Selama: 30 (*Tiga Puluh*) Hari Terhitung Mulai Tanggal: 12 Mei 2022 Sampai dengan: 16 Juni 2022 Untuk Memperoleh Data dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul:

" Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Media Bahan Alam Pada Kelompok B di TK Harapan Bangsa Silo Jember Thn Ajaran 2021-2022 "

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

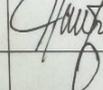


Jember, 27 Juni 2022
Kepala Sekolah

NADIRAH, S. Pd.

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN TK HARAPAN BANGSA SILO

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	12 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	13 Mei 2022	Mewakili wali kelas sebagai guru pendamping	
3.	19 Mei 2022	Dokumentasi tentang profil lembaga	
4.	20 Mei 2022	Observasi kegiatan di TK Harapan Bangsa Silo	
5.	26 Mei 2022	Observasi kegiatan di TK Harapan Bangsa Silo	
6.	02 Juni 2022	Mewakili wali kelas sebagai guru pendamping	
7.	03 Juni 2022	Wawancara kepala sekolah	
8.	03 Juni 2022	Wawancara guru kelompok B	
9.	16 Juni 2022	Pamit kepada kepala sekolah	
10.	16 Juni 2022	Meminta surat izin selesai penelitian	

Jember, 16 Juni 2022

Kepala TK Harapan Bangsa


Nadirah, SP.d

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Uniatus Sholihah

NIM : T20175017

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Karya Ilmiah : Meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media bahan alam pada kelompok B di TK harapan bangsa jember tahun pelajaran 2022/2023 telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (12%)

1. BAB I : 15%
2. BAB II : 18%
3. BAB III : 21%
4. BAB IV : 3%
5. BAB V : 3%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Novienca, S.Sos.I., M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Tema/ Sub Tema	: Tanaman / biji-bijian
Semester/ Mingguan	: 1/17
Kelas	: B
Model pembelajaran	: Sentra alam
Alokasi waktu	: Senin-Sabtu, 07-12 Juni 2022
Hari ,tanggal	:
Tema Besar	: 1. Aku sayang Bumi 2. Aku Cinta Indonesia 3. Kita Semua Bersaudara 4. Imajinasi Kreatifitasku 5. P5 (Projek Pengantar Profil Pelajar Pancasila).
Tujuan	: 1. Agar anak dapat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan 2. Agar anak terbiasa merapikan dan membereskan peralatan main 3. Agar anak terampil motorik halusnya 4. Agar anak dapat mengelompokkan benda sesuai jenis, bentuk dan warna. 5. Agar dapat menjawab pertanyaan 6. Agar anak dapat membuat karya seni.
Materi Kegiatan	: 1. Alam semesta ciptaan Tuhan 2. Bersyukur 3. Mengetahui apa yang terjadi 4. Mengembangkan Hasil Karyanya 5. Hafalan doa sehari-hari

6. Perbuatan baik terhadap sesama

7. Konsep penjumlahan

8. Sajak sederhana

Materi Pembiasaan : 1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan
4. Mencuci tangan dan menggosok gigi

Alat dan bahan : Kerikil, daun-daunan, biji-bijian.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Berdo'a mulai pelajaran
2. Berdiskusi tentang bumi
3. Berdiskusi tentang benda-benda yang ada di bumi
4. Lomba mengumpulkan kerikil
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung / menjumlahkan kerikil
2. Menghitung dari angka 1-10
3. meragakan menghitung dengan jari tangan
4. Cerita pengalaman tentang alam semesta

C. ISTIRAHAT

1. Bermain bebas
2. Cuci tangan
3. Berdo'a

4. Makan

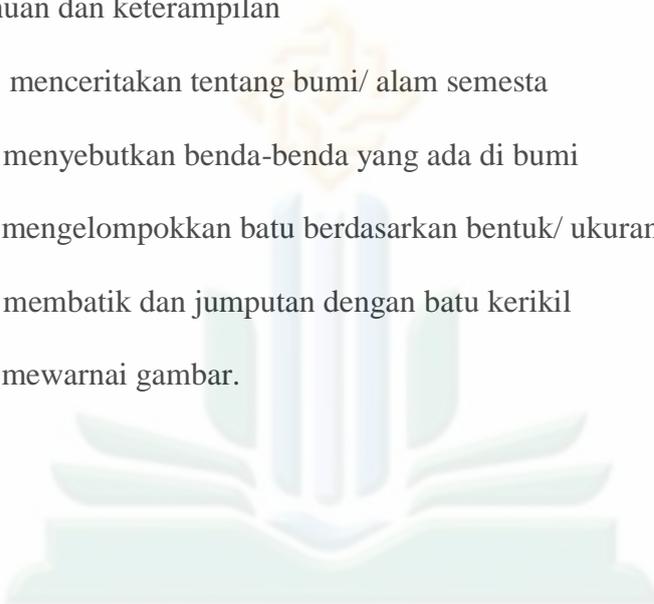
D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Do'a penutup
6. Pulang

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang bumi/ alam semesta
 - b. Dapat menyebutkan benda-benda yang ada di bumi
 - c. Dapat mengelompokkan batu berdasarkan bentuk/ ukurannya
 - d. Dapat membuat dan jumpitan dengan batu kerikil
 - e. Dapat mewarnai gambar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

No.	NAMA	Aspek Perkembangan Anak	MB	BSH	BMB
1.	Ahmad Syaiful B.				✓
2.	Alif Rifaldi				✓
3.	Azzril Ilham			✓	
4.	Dio Syahputra F.			✓	
5.	Aulia Naufalin I.A.				✓
6.	Alifa Naufalin F.R.			✓	
7.	Cahayatun Nufus				✓
8.	Anindita Keisha A.				✓
9.	Faida Dwi Nur A.			✓	
10.	Fatimah Azzahro				✓
11.	Faza Nazilatun N.				✓
12.	Gisthi Mukhbita S.				✓
13.	Geby Firnanda				✓
14.	Irfatun Nazila			✓	
15.	Levina El-Dayyan			✓	
16.	Masaya Alova A.			✓	
17.	Mufida Salsabila			✓	
18.	Shafa Oktaviani E.				✓
19.	Moh. Andre F.				✓
20.	Moh. Dafa N.				✓
21.	Moh. Syahrul R.			✓	
22.	Moh. Waya			✓	
23.	Moh. Abil A.			✓	
24.	Hikmatul Hasanah				✓

Keterangan : MB (Masih Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BSB (Berkembang Sangat Baik)

DOKUMENTASI PENELITIAN DI TK HARAPAN BANGSA



Gambar 1
Gedung TK Harapan Bangsa Silo Jember



Gambar 2
Ruang Kelas B



Gambar 3

Gambar guru sedang melaksanakan pembelajaran berhitung media bahan alam



Gambar 4

Gambar murid sedang melakukan berhitung menggunakan media bahan alam

**KEGIATAN BERHITUNG DI TK HARAPAN BANGSA SILO JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**





Gambar 5

Kegiatan mempraktekkan berhitung menggunakan media bahan alam



BIODATA PENULIS

Nama : Uniatus Sholihah

NIM : T20175017

Tempat, Tanggal lahir : Jember, 08 Agustus 1997

Alamat : Dusun Paluombo, RT 002 RW 004 Ds. Sumpersalak
Kec. Ledokombo Kab. Jember

No. Telepon : 085294980472

Email : uniatussholihah123@gmail.com

Riwayat Pendidikan

MI : MI Nuruzzaman (2009-2010)

MTS : MTS Miftahul Ulum Suren (2012-2013)

MA : MA Miftahul Ulum Suren (2015-2016)